

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu kegiatan yang dilakukan para mahasiswa setiap jurusan/prodi. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan selama 1 bulan dan selama waktu tersebut mahasiswa waktu tersebut mahasiswa diharapkan mendapat pengalaman kerja dan bisnis dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Tujuan utama dari Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*).

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melaluiketerlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komphrehensif, dan lintas sektoral.

Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institute Informatika & Bisnia (IIB) Darmajaya 2023 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma

PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan memperoleh hasil pengetahuan sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan. salah satu

Kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Kampung sasaran PKPM. Salah satu Desa yang menjadi tujuan PKPM adalah Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Desa Poncorejo, maka kami dapat menyusun program kerja selama proses PKPM di Desa. Banyak hal yang bisa dilakukan mahasiswa untuk proses pengembangan desa terutama untuk pembentukan UKM yang pada dasarnya belum ada di Desa Poncorejo ini. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala yaitu kurangnya SDM dalam mengelola UKM, kurangnya kreativitas warga mengenai cara berinovasi terhadap suatu produk, kurangnya pemahaman cara merintis suatu bisnis serta kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang sedang berkembang. Selain itu, Desa Poncorejo juga belum mempunyai sistem informasi atau web yang berguna untuk mempermudah masyarakat luas dalam mencari informasi mengenai Desa Poncorejo.

1.1 Profil Dan Potensi Desa

A. Sejarah Kampung

Desa Poncorejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan way ratai kabupaten pesawaran, bertekad untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Poncorejo merupakan desa pemekaran dari Gunung Rejo 2012 dibuka oleh beberapa warga pindahan dari wilayah Jawa. Secara umum Desa Poncorejo merupakan daerah pertanian dan perkebunan dengan tingkat ekonomi masyarakat yang masih berada pada level menengah kebawah. Pada tahun 2012, Desa Poncorejo mengalami pemekaran, dulu terdapat 5 dusun yang berasal dari desa induk yaitu desa gunung rejo yang dipeca menjadi satu desa yaitu desa poncorejo. Agar dusun yang berada di wilayah desa poncorejo lebih maju dan berkembang.

Secara fisik berupa infrastruktur jalan masih sangat memerlukan pembangunan dari pemerintah karena kondisinya sudah rusak sehingga transportasi kurang lancar. Jalan kampung maupun jalan antar dusun masih perlu mendapatkan perhatian (pengerasan) dan perbaikan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu hambatan untuk berkembangnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Warga Desa Poncorejo mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Selain itu juga tambahan tempat tinggal warga masih banyak yang belum permanen meskipun sudah banyak diadakan pembangunan rumah warga dengan cara berkelompok-kelompok arisan yang memang sangat meringankan dan membantu warga miskin. Dari pemerintahan Desa setiap tahun selalu mengusulkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat tersebut agar keserasian dan perbedaan sosial sedikitnya dapat teratasi, sedikit demi sedikit pemerintah memberikan perhatian terhadap warga Desa Poncorejo.

B. Sejarah Kepemimpinan Desa Poncorejo

Dari awal terbentuknya Desa Poncorejo pada tahun 2012, dan memiliki satu Kepala Desa yaitu Bapak Wardiyanto yang menjabat mulai dari tahun 2014. terdapat 5 Kepala Dusun yang memimpin masing-masing Dusun di Desa Poncorejo. Berikut ini adalah yang pernah dan sekarang menjabat sebagai Kepala Dusun di masing-masing Dusun di Desa Poncorejo :

Table 1.1 sejarah tabel kepemimpinan 5 Dusun di Desa Poncorejo

No.	Nama Kepala Dusun lama	Nama Kepala Dusun baru	Nama dusun
1	Hermanto	Darwanto	Sidorejo
2	Wagiman	Anwar surohman	Totoharjo 1
3	Sunarji	Daryanto	Totoharjo 2
4	Amin yuliono	Jihat muhajir	Meranti
5	Miswan	Sutino	Merawan

(Sumber : tabel kepemimpinan 5 Dusun di Desa Poncorejo tahun 2023)



Gambar 1.1 Struktur Pemerintah Desa.



Gambar 1.2 Struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD)



Gambar 1.3 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Tim Penggerak PKK

C. Kondisi Ekonomi

Perekonomian di Desa Poncorejo Kecamatan Way Ratai kabupaten Pesawaran dapat dikatakan ekonomi belum berkembang, karena belum mampunya masyarakat mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada untuk menghasilkan tambahan finansial. Sawah melimpah dan perkebunan kakao yang subur. Hampir sebagian besar 85% warga bekerja sebagai petani padi dan kakao, 10% Wiraswasta/pedagang, dan 5% pegawai negeri sipil hanya beberapa orang saja.

D. Batas Wilayah

Batas wilayah desa poncorejo sebagai berikut ;

1. Kampung Gunung Rejo di bagian Barat,
2. Kampung Mulyosari di Bagian Timur
3. Kampung Caringin Asri di bagian Selatan
4. Kampung Gunung Rejo di bagian Utara

E. Karakteristik Desa

Desa Poncorejo merupakan kawasan desa yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Sumber daya alam yang terdapat di Desa Poncorejo adalah pertanian dan perkebunan.

F. Kondisi Demografis

Desa Poncorejo memiliki jumlah penduduk sebanyak 1665 jiwa dengan 487 KK. Penduduk Desa Poncorejo berasal dari Suku Jawa dengan agama mayoritas Islam. Pendidikan rata-rata masyarakat adalah lulusan SMA/SMK sederajat.

G. Luas Wilayah

Desa Poncorejo merupakan salah satu Desa di wilayah kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran. Desa Poncorejo memiliki luas wilayah dengan luas tanah 499,64 Ha , lahan sawah 41 Ha, lahan lading 5 Ha, lahan perkebunan 407,46 Ha, lahan lainnya 46,18 Ha.



Gambar1.5 Peta Desa Poncorejo, Kecamatan Way ratai

H. Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Poncorejo merupakan Desa yang masih harus terus berkembang. masih terdapat banyak sektor yang perlu dibenahi demi terciptanya desa yang maju. Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan Desa maka perlu disusun rencana program Pembangunan infrastruktur dan ekonomi masyarakat untuk menunjang kesejahteraan masyarakat serta peningkatan SDM dalam penanggulangan kepadatan penduduk.

1.2 Temuan Masalah

Desa Poncorejo merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Penduduknya yang mayoritas petani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Poncorejo.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan:

1. Kurangnya kemampuan tentang penguasaan teknologi.

Teknologi sudah menyentuh Desa Poncorejo namun tidak keseluruhan warganya paham akan penggunaan teknologi. Untuk penggunaan handphone hanya remaja dan anak-anak saja yang tahu, tetapi hanya sebatas komunikasi chatting, facebook, telpon, SMS, dan game saja.

2. Terbatasnya sarana dan prasarana seperti ketiadaan lampu jalan dan saluran air bersih.

Banyak warga yang mengeluh karena sampai saat ini ada namun kurang lampu yang menerangi jalan sehingga menyulitkan warga dikarenakan keadaan jalan yang gelap dan kanan kiri yang terdapat kebun kakao. Dan aliran air bersih yang terkadang kecil atau bahkan mati sehingga menyulitkan aktivitas warga sehari-hari dalam penggunaan air.

3. Terbatasnya lapangan pekerjaan dan peluang bisnis.

Desa poncorejo memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, hanya saja warganya yang kurang paham untuk mengelola potensinya untuk dijadikan peluang bisnis dan mengurangi pengangguran.

4. Minimnya kualitas layanan pendidikan.

Desa Poncorejo terdapat 1 SD, 1 TK PAUD, 1 MI dan siswa/i nya banyak yang belum mengerti komputer karena tidak tersedianya fasilitas komputer untuk sekolah, bahkan mereka sangat *eksaited* saat kami menunjukkan laptop. Untuk itu kami PKPM darmajaya memutuskan untuk mengajak anak-anak untuk belajar bersama untuk menegtahu lebih dalam tentang komputer.

1.3 Profil MI AN-NIDA

MI AN-NIDA merupakan Sekolah yang berada di Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran. MI AN-NIDA ini telah berdiri sejak tahun 2010 namu SK Sekolah keluar pada tahun 2012. Latar belakang berdirinya MI AN-NIDA ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Desa Poncorejo.

Table 1.2 Profil MI AN-NIDA

Nama Sekolah	MI AN-NIDA
Lokasi	Desa Poncorejo, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung
Pemilik	Parno, S.PD. I
No Telepon	-
Jenis Sekolah	Sekolah Dasar

(Sumber : Profil MI AN-NIDA Tahun 2023)

1.4 Rumusan Masalah

1. Langkah-langkah yang harus dilakukan agar MI AN NIDA berjalan secara aktif?
2. Bagaimana agar sarana dan prasarana Desa Poncorejo dapat terpenuhi?
3. Cara memanfaatkan potensi yang ada di desa, sehingga menjadi bisnis bagi masyarakat?

1.5 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari Kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk memberikan kemudahan bagi siswa siswi MI AN NIDA dalam melaksanakan kegiatan usaha pengajaran agar lebih berkembang dan berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Untuk memberikan wawasan tentang dunia teknologi dan cara menggunakan agar dapat beradaptasi di jaman yang canggih seperti sekarang.
3. Untuk mengajak masyarakat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana diberikan pemerintah untuk desa.

1.6 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

1. Diharapkan siswa siswi MI AN NIDA Di Desa Poncorejo dapat berkembang dengan pesat, dan akan muncul generasi bermutu yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa Poncorejo.
2. Menggunakan teknologi guna mendukung baik dalam segi bisnis ataupun kegiatan sehari –hari.
3. Warga dapat maju dengan dukungan sarana dan prasarana yang telah mereka dapat dari pemerintah.

1.6.1 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mampu mengimplementasikan semua ilmu komputer dari perkuliahan di masyarakat.
2. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Poncorejo.

1.6.2 Manfaat bagi Desa Poncorejo

1. Terciptanya sebuah media online yang mampu mengatasi permasalahan dalam pemasaran.
2. Masyarakat dapat memperoleh masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

1.6.3 Manfaat bagi IIB Darmajaya

1. Bisa menjadi media promosi bagi IIB darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
2. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama belajar dikampus.

1.7 Mitra yang Terlibat

1.7.2 Desa Poncorejo

Poncorejo adalah desa di kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang saat ini dipegang oleh Bapak Wardiyanto. Desa Poncorejo terletak 28 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 48 Km dari Ibu kota Provinsi Lampung. Desa Poncorejo memiliki luas wilayah 499,64 Ha dan mempunyai jumlah penduduk sekitar 1.800 jiwa yang terdiri dari laki-laki : 934. jiwa, perempuan : 866 jiwa dan 564 KK.

1.7.3 Masyarakat Desa Poncorejo

Kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat.